



TUNTUNAN DOA ZIARAH & BEPERGIAN



Wisata Religi

dalam Rangka Milad II
Pondok Pesantren Darul Faqih
Pandanlandung Malang
Ahad, 31 Maret 2019



DOA KELUAR RUMAH

بِسْمِ اللَّهِ / تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ / لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

“Dengan nama Allah, aku berserah diri kepada-Nya, tidak ada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan Allah.”

DOA KETIKA MAU MENAIKI KENDARAAN UNTUK BEPERGIAN

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي / لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ / فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ / وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

“Dengan nama Allah, tidak akan mendapat kesulitan bagi Allah sesuatu pun di bumi maupun di langit. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

DOA NAIK KENDARAAN

اللَّهُ أَكْبَرُ / اللَّهُ أَكْبَرُ / اللَّهُ أَكْبَرُ / سُبْحَانَ الَّذِي / سَخَّرَ لَنَا هَذَا / وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ / {اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ / فِي سَفَرِنَا هَذَا / الْبِرَّ وَالتَّقْوَى / وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى / اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا / سَفَرَنَا هَذَا / وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ / اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ / وَالْخَلِيقَةُ فِي الْأَهْلِ / اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ



مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ / وَكَآبَةِ الْمُنْظَرِ / وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ / فِي الْمَالِ
وَالْأَهْلِ. وَإِذَا رَجَعَ قَالَهُنَّ وَزَادَ فِيهِنَّ: أَيُّوْنَ تَأْتِيُوْنَ / عَابِدُوْنَ
لِرَبَّنَا حَامِدُوْنَ.

“Allah Maha Besar, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam perjalanan ini, kami mohon perbuatan yang meridhakan-Mu. Ya Allah, permudahlah perjalanan kami ini dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah, Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan, dan perubahan buruk dalam harta dan keluarga (yang kami tinggalkan).”

Apabila kembali dari perjalanan, doa di atas dibaca dan ditambah: “Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah, dan selalu memuji kepada Tuhan kami.” (HR. Muslim 2/998)

DOA MOHON DIJAUHKAN DARI KECELAKAAN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ / مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ / وَدَرَكِ الشَّقَاءِ / وَسُوءِ
الْقَضَاءِ / وَشِمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ.





“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kengerian musibah, menemui kesengsaraan, ketentuan yang buruk, serta gangguan musuh.”

DOA SEWAKTU BERADA DIATAS KENDARAAN

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا / إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ. [هود: 41]
وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ / وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
/ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ / سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ.
[الزمر: 67]

“Dengan menyebut Nama Allah, di waktu berangkat dan sampai di tujuan, Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Hud: 41)

“Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi dan seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari akhir nanti, dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.” (QS. Al-Zumar: 67)

DOA MASUK DESA ATAU KOTA

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ / وَرَبَّ الْأَرْضِينَ السَّبْعِ
وَمَا أَفْلَلْنَ / وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضْلَلْنَ / وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا



ذَرَيْنَ / أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا / وَخَيْرَ مَا فِيهَا /
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا / وَشَرِّ مَا فِيهَا.

“Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya, aku mohon kepada-Mu kebaikan daerah ini, kebaikan penduduknya, dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan daerah ini, dari kejelekan penduduknya, dan apa yang ada di dalamnya.” (HR. Al-Hakim)

Menurut al-Hakim, hadits ini shahih. Imam Adz- Dzahabi menyetujuinya (2/100), Ibnus Sunni (no. 524). Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Takhrij Adzkar (5/154): “Hadits tersebut hasan.”

DOA BERZIARAH KE MAKAM

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ / مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ / وَإِنَّا إِن شَاءَ
اللَّهُ لَاحِقُونَ / أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ. رواه مسلم.

“Semoga Allah melimpahkan kesejahteraan atas kalian wahai penghuni rumah-rumah ini dari kalangan mukminin dan muslimin. Sesungguhnya kami Insya Allah akan menyusul kalian. Aku memohon keselamatan kepada Allah untuk kami dan untuk kalian.” (HR. Muslim)





UCAPAN SALAM KETIKA DI MAKAM WALI ALLAH

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَلِيَّ اللَّهِ / صَاحِبَ الْكَرَامَةِ وَالْفَضِيلَةِ / جِئْنَاكَ
زَائِرِينَ / وَعَلَى مَقَامِكَ وَاقِفِينَ / أودَعْنَا عِنْدَكَ / شَهَادَةَ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ / وَأَنَّ مُحَمَّدًا / رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

“Salam sejahtera untukmu, hai kekasih (wali) Allah, pemilik karamah (kemuliaan), kutitipkan di sisimu kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah ”

DOA TAWASSUL

(DIBACA BERSAMA-SAMA, DIPIMPIN SEORANG IMAM SAMBIL
BERDIRI MENGHADAP MAKAM)

سَلَامُ اللَّهِ يَا سَادَةَ # مِنَ الرَّحْمَنِ يَغْشَاكُمْ
عِبَادَ اللَّهِ جِئْنَاكُمْ # قَصَدْنَاكُمْ طَلَبْنَاكُمْ
تُعِينُونَا تُغِيثُونَا # بِهَمَّتِكُمْ وَجَدْنَاكُمْ
أَحْبُونَا وَأَعْطُونَا # عَطَايَاكُمْ هَدَايَاكُمْ
فَلَا خَيْبَتُمْوَا ظَلَمْنَاكُمْ # فَحَاشَاكُمْ وَحَاشَاكُمْ
سَعِدْنَا إِذْ أَتَيْنَاكُمْ # وَفُزْنَا حِينَ زُرْنَاكُمْ
فَقُومُوا وَاشْفَعُوا فِيْنَا # إِلَى الرَّحْمَنِ مَوْلَاكُمْ
عَسَى نَحْظِلَ عَسَى نُعْطَى # مَزَايَا مِنْ مَزَايَاكُمْ



عَسَى نَظْرَةُ عَسَى رَحْمَةً # تَغْشَانَا وَتَغْشَاكُمْ
 سَلَامُ اللَّهِ حَيَّاكُمْ # وَعَيْنُ اللَّهِ تَرَعَاكُمْ
 وَصَلَّى اللَّهُ مَوْلَانَا # وَسَلَّم مَا أَتَيْنَاكُمْ
 عَلَى الْمُخْتَارِ شَافِعِنَا # وَمُنْقِدِنَا وَإِيَّاكُمْ

**SETELAH ITU, DUDUK UNTUK MEMBACA SURAT
 YASIN DAN TAHLIL**

DOA TAWASSUL II

*(DIBACA BERSAMA-SAMA, DIPIMPIN SEORANG IMAM,
 SEBELUM PERGI MENINGGALKAN MAKAM)*

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ / وَنَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ / بِالصَّلَاةِ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ / وَبِكِرَامَةِ جَمِيعِ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ / خُصُوصًا
 كِرَامَةً... (sebutkan nama Wali yang diziarahi)





أَنْ تَقْضِيَ حَاجَاتِنَا / يَا اللَّهُ (X7) لَا يَقْضِي حَاجَاتِنَا إِلَّا أَنْتَ
/ يَا اللَّهُ (X3)

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ / بِرَحْمَتِكَ نَسْتَغِيْثُ / يَا مُغِيْثُ أَغِيْثْنَا (X3)
اللَّهُمَّ يَسِّرْ لَنَا / زِيَارَةَ مَكَّةَ وَالْمَدِيْنَةِ / اللَّهُمَّ إِلَى الْخ

(berdoa sendiri-sendiri, memohon kepada Allah apa yang dihajatkan masing-masing peziarah)

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon dan bertawassul kepada-Mu dengan shalawat kepada Nabi-Mu Muhammad SAW, dengan karamah seluruh kekasih-kekasih-Mu, khususnya karamah (*menyebutkan nama Wali yang diziarahi*), agar Engkau mengabulkan hajat-hajat kami, ya Allah (7X), karena tidak ada yang dapat mengabulkan hajat kami kecuali Engkau, ya Allah (3X), wahai Dzat yang Maha Hidup, Maha dengan rahmat-Mu kami memohon, wahai Dzat Yang Maha Penolong, tolonglah kami (3X)

Ya Allah, permudahkanlah bagi kami berziarah ke Makkah dan Madinah. Ya Allah...

(berdoa sendiri-sendiri, memohon kepada Allah apa yang dihajatkan masing-masing peziarah)

